

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keperawatan adalah ujung tombak pelayanan kesehatan di rumah sakit yang menjadi salah satu indikator mutu pelayanan kesehatan dan berperan dalam menentukan kepuasan pasien. Peran perawat di rumah sakit sangat penting, perawat merupakan tenaga yang paling lama berhubungan dengan pasien. Banyak perawat yang sudah melakukan tugas dan kewajibannya, namun demikian semua itu hanya berpedoman pada tugas dan kewajiban sebagai tanggung jawab pekerjaan saja. Belum banyak perawat yang menjalankan peran keperawatannya dengan dilandasi sikap *caring* kepada pasien (Cahyono, 2011).

Pemberian pelayanan keperawatan yang didasari oleh sikap *caring* mampu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Penerapan *caring* yang diintegrasikan dengan pengetahuan biofisikal dan pengetahuan mengenai perilaku manusia akan dapat meningkatkan kesehatan individu dan memfasilitasi pemberian pelayanan kepada pasien.

Sikap dan perilaku *caring* perawat tidak hanya mampu meningkatkan kepuasan klien, namun juga dapat menghasilkan keuntungan bagi rumah sakit. Godkin (2004) menyampaikan bahwa perilaku *caring* dapat mendatangkan manfaat finansial bagi industri pelayanan kesehatan. Issel dan Khan (1998) dalam *E Journal Of Caring* menambahkan bahwa perilaku *caring* staf kesehatan mempunyai nilai

ekonomi bagi rumah sakit karena perilaku ini berdampak bagi kepuasan pasien. *Caring* merupakan dasar dalam melaksanakan praktik keperawatan profesional untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dan memberikan kepuasan kepada pasien, ada 5 proses *caring* menurut Swanson yaitu *Maintaining Belief, Knowing, Being With, Doing For* dan *Enabling* (wagner, 2014).

Dengan demikian, secara jelas dapat diketahui bahwa sikap dan perilaku *caring* perawat dapat memberikan kemanfaatan bagi pelayanan kesehatan karena dapat meningkatkan kesehatan dan pertumbuhan individu serta meningkatkan kepuasan pasien sehingga akan meningkatkan kunjungan pasien ke rumah sakit dan pada akhirnya memberikan keuntungan finansial bagi rumah sakit (*juornal of caring*, 2014). Penelitian yang dilakukan Sunardi tahun 2014, tentang analisis perilaku *caring* perawat pelaksana di RSWH Malang, 77 perawat yang diambil sampel dengan tehnik *random sampling*, menunjukkan 83,6 % menunjukkan level *caring* yang tinggi.

Sedangkan pada penelitian Sigit Cahyono tahun 2011 tentang Gambaran Perilaku *Caring* Perawat di RS Bhakti Wira Tamtana Semarang, 57 orang sebagai responden dengan tehnik *sampling* yang digunakan adalah *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku *caring* perawat dalam kategori kurang yaitu sebanyak 80,7% dan perilaku *caring* baik sebanyak 19,3%.

Rumah Sakit Roma Khatolik Charitas (RS.RK Charitas) Palembang, merupakan rumah sakit swasta tertua di kota Palembang dan juga di Sumatera Selatan. Rumah sakit ini didirikan oleh Perhimpunan Suster-suster Charitas Roosendal dari Negeri Belanda (Kongregasi Suster Santo Fransiskus Charitas (FCh) pada tahun 1926. Sampai saat ini pelayanan rumah sakit selalu konsisten memberikan pelayanan sesuai dengan spirit pendirinya yaitu dalam kegembiraan, kesederhanaan dan terutama sentuhan cinta kasih menolong orang lain seraya berdoa mengorbankan diri untuk orang sakit terutama yang berkekurangan.

RS. RK. Charitas selalu berkomitmen untuk melaksanakan cinta kasih dalam segalanya dengan motto *“In Omnibus Caritas”* wujud nyata implementasi cinta kasih dan penyembuhan yang dikerjakan oleh Tuhan sendiri dengan memberikan pelayanan komprehensif, kompeten beretika profesional, pelayanan prima dan aman. Mengamalkan nilai- nilai Rumah Sakit RK. Charitas **“SISTERES”** berupa *Spirituality, Integrity, Stewardship, Trust, Excellence, Respect, Empathy, Systematic Thinking.*

Salah satu unit pelayanan di RS RK Charitas adalah *Intensive Care Unit (ICU)*, merupakan unit khusus rumah sakit yang mandiri dengan staf khusus dan perlengkapan yang khusus, untuk tujuan perawatan dan terapi pasien- pasien yang menderita sakit akut, cedera atau penyulit lain yang mengancam kehidupan *sikap caring perawat di ICU sangat dibutuhkan mengingat tingginya tingkat ketergantungan pasien mencapai 95 - 99 % .*

Tokoh teori *caring* yang terkenal di dunia keperawatan adalah teori “*Human Of Caring*” oleh Jean Watson dan *Theory Of Caring* oleh Swanson, teori ini sangat sesuai dalam penerapan *caring*, semangat, dan motto yang di jalani di RS. RK Charitas, maka berdasarkan latar belakang diatas peneliti sangat tertarik untuk meneliti seberapa besar *caring* perawat di RS. RK. Charitas khususnya di tempat peneliti bekerja yaitu bagian ICU yang mempunyai staf khusus dengan keterampilan khusus (Pedoman ICU).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di ambil rumusan masalah “**Bagaimana Gambaran *Caring* Perawat di ICU RS RS Charitas ?**”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Gambaran *Caring* Perawat Di ICU RS RK Charitas .

2. Tujuan Khusus

Diketahui *Caring* Perawat ICU dalam Memberikan Pelayanan Keperawatan di RS RK Charitas melalui 5 proses *caring*

- a) Diketahui gambaran *caring Maintaining Belief*
- b) Diketahui gambaran *caring Knowing*
- c) Diketahui gambaran *caring Being With*
- d) Diketahui gambaran *caring Doing For*
- e) Diketahui gambaran *caring Enabling*

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
 - a) Menambah ilmu khusus dalam sikap *caring* perawat di ICU.
 - b) Memberikan informasi seberapa besar *caring* perawat di ICU.
 - c) Memberikan pengalaman langsung pada peneliti dalam melakukan penelitian.
2. Bagi Rumah Sakit
 - a) Diharapkan dapat memberikan gambaran karakteristik *Caring* Perawat di ICU.
 - b) Diharapkan dapat memberikan *evidence base* bagi upaya peningkatan pelayanan dengan sikap *caring*
3. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan
 - a) Sebagai wadah untuk membina dan meningkatkan kerjasama antara Fakultas Ilmu Kesehatan UNIKA MUSI Charitas dengan RS RK Charitas.
 - b) Menambah referensi bagi mahasiswa lain yang membutuhkan gambaran *caring* perawat khususnya di ICU RS RK Charitas.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam lingkup Manajemen Keperawatan yang di fokuskan untuk mengetahui Gambaran sikap *Caring* Perawat ICU di RS RK Charitas Palembang. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 s/d 23 Mei 2017. Responden penelitian ini adalah perawat ICU RS RK

Charitas. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif.

F. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

Peneliti	Judul	Metode	Perbedaan
Sukatmi, 2008	Hubungan Sikap <i>Caring</i> Perawat Dengan Tingkat Kepuasan pasien Di Ruang Cendana II RSUD Unit Swadana	Jenis penelitian Kuantitatif dengan desain <i>survey analitik</i> dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Tehnik sample random sampling dengan 67 responden
Lidwina Triastuti dkk, 2012	Hubungan Perilaku <i>Caring</i> perawat dengan kepuasan pasien <i>False</i> <i>Emergency</i> di unit Gawat Darurat Rumah sakit Cahya Kawaluyan	Jenis penelitian <i>analisis korelatif</i> dengan pendekatan <i>cross</i> <i>Sectional</i>	Tehnik sampel menggunakan <i>Accidental</i> <i>Sampling</i> dengan 98 responden
Sunardi, 2014	Gambaran perilaku <i>caring</i> perawat pelaksana	Jenis penelitian <i>kuantitatif</i> <i>deskriptif</i>	<i>Proporsional</i> <i>random sampling</i> dengan 77 perawat pelaksana
Sigit Cahyon, 2011	Gambaran Perilaku <i>Caring</i> Perawat di RS Bhakti Wira Tamtana Semarang, 57 orang sebagai responden dengan tehnik <i>sampling</i> yang digunakan adalah <i>total</i> <i>sampling</i> .	Jenis penelitian kuantitatif dengan <i>studi dekriptif</i> rancangan <i>survey</i> <i>analitik</i>	Tehnik sampel yang digunakan adalah <i>total</i> <i>sampling</i> , 57 responden perawat